

Membangun Berpikir Kreatif Berwirausaha Pada Mahasiswa Melalui Pendekatan Psikologi Positif

Muh. Fitrah Ramadhan Umar¹, Rosdiana Ngitung² Imul Nadir Kasim³

Fakultas Psikologi Universitas Bosowa¹

Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar²

Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia³

Email: mfitrah.ramadhan@universitasbosowa.ac.id^{1*}, rosdiana.ngitung@unm.ac.id²,
imulnadirkasim@gmail.com³

(*: Corresponden Author)

ABSTRAK Beberapa kampus saat ini banyak yang memasukkan mata kuliah kewirausahaan untuk mempersiapkan mahasiswa-mahasiswa mereka ketika lulus nantinya ketika ingin menjadi entrepreneur. Dalam mata kuliah kewirausahaan ini mahasiswa terkadang diminta untuk menjalankan proses bisnis. Kendala yang sering didapatkan mahasiswa dalam menjalankan proses bisnis ini adalah menemukan ide-ide kreatif. Hal ini menjadi penting karena melalui ide kreatif ini mahasiswa dapat menemukan ide bisnis yang mereka akan jalankan. Sebagai solusi dari permasalahan ini adalah dengan memasukkan pendekatan-pendekatan psikologi positif pada saat melakukan berpikir kreatif. Paper ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara psikologi positif dan berpikir kreatif pada mahasiswa yang sedang berwirausaha. Paper ini menggunakan metode litelature review dengan mengumpulkan artikel-artikel maupun buku-buku terkait. Hasil paper ini adalah dengan pendekatan psikologi positif dapat membantu mahasiswa dalam berpikir kreatif dalam menemukan ide usaha yang mereka akan jalankan.

Kata kunci: Kreatif, Wirausaha, dan Psikologi Positif

ABSTRACT Many campuses currently include entrepreneurship courses to prepare their students when they graduate when they want to become entrepreneurs. In this entrepreneurship course, students are sometimes asked to run business processes. The obstacle that students often get in carrying out this business process is finding creative ideas. This is important because through this creative idea students can find business ideas that they will run. The solution to this problem is to incorporate positive psychological approaches when doing creative thinking. This paper aims to determine the relationship between positive psychology and creative thinking in students who are entrepreneurship. This paper uses the literature review method by collecting related articles and books. The result of this paper is that a positive psychological approach can help students think creatively in finding business ideas that they will run.

Keyword: : Creative, Enterpreneur, And Positive Psychology

1. PENDAHULUAN

Perkembangan kewirausahaan sangat mempengaruhi kemajuan suatu bangsa. Rahmawati (2013) mengemukakan kemajuan suatu bangsa akan bergantung pada perkembangan kewirausahaannya. Hal ini disebabkan oleh mendidik masyarakat berwirausaha akan mencegah terjadinya pengangguran di suatu negara yang akan mengurangi jumlah kemiskinan di suatu negara. Permasalahan saat ini di Indonesia memiliki jumlah wirausaha yang rendah. Praditya (2021) yang melakukan pemberitaan di Liputan 6 memberitakan bahwa jumlah wirausahawan di Indonesia Paling rendah di Asia Tenggara. Menurut Menteri Koperasi Dan UKM Teten Masduki, jumlah wirausahawan di Indonesia paling rendah di asia tenggara yaitu hanya sebesar 3,47%.

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah yaitu menciptakan wirausahawan yang berasal dari lulusan-lulusan universitas. Usaha ini dilakukan dengan cara memasukkan kurikulum berbasis kewirausahaan dan memberikan mata kuliah kewirausahaan kepada mahasiswa. Pemberian mata kuliah ini masih dianggap kurang efektif. Rahmawati (2013) mengemukakan bahwa idealnya dalam mata kuliah kewirausahaan teori dan praktek harus seimbang, namun selama ini perguruan tinggi hanya memberikan teori terkait kewirausahaan dibandingkan dengan praktek langsung. Akibatnya presentase aplikasi penerapan kewirausahaan masih minim.

Hasil observasi yang dilakukan oleh penulis kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan kewirausahaan yaitu sebagian mahasiswa masih kurang berminat dalam mengikuti perkuliahan dengan jumlah mahasiswa yang hadir setiap pertemuan hanya sedikit. Sebagian besar mahasiswa juga masih lebih memperhatikan mata kuliah-mata kuliah yang sesuai dengan bidang studi mereka. Permasalahan selanjutnya yang terjadi pada mahasiswa adalah pada saat menjalankan bisnis mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, namun yang terjadi adalah beberapa kelompok terlihat kurang aktif dalam menjalankan tugas menjalankan bisnis. Dan permasalahan terakhir adalah meskipun mahasiswa sudah diberikan praktek untuk membuat sebuah bisnis yang terjadi adalah mahasiswa sulit menemukan ide-ide kreatif untuk membuat sebuah bisnis.

Usaha yang telah dilakukan oleh dosen pengampuh dalam meningkatkan minat belajar kewirausahaan adalah dengan melakukan sharing-sharing dengan orang-orang yang berkecimpung di dalam dunia usaha. Hal ini dilakukan untuk memberikan gambaran kepada mahasiswa terkait kewirausahaan dari pelaku usaha. Dari sharing-sharing ini terlihat mahasiswa sangat antusias.

Permasalahan selanjutnya adalah untuk membangun pikiran-pikiran kreatif pada mahasiswa untuk menemukan sebuah ide bisnis yang dijalankan. Guildford (1959) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kapasitas individu untuk memunculkan ide berdasarkan cara berpikir divergen daripada cara berfikir konvergen. Atau dengan kata lain kreativitas lebih menekankan pada mengeksplorasi solusi untuk menghasilkan ide brilian dan kreatif dibandingkan terfokus pada pengumpulan fakta dari sebuah peristiwa.³ Drucker (1994) mengemukakan bahwa kreativitas adalah berpikir sesuatu yang baru dan berbeda.

Salah satu untuk meningkatkan cara berpikir kreatif kita yaitu dengan menggunakan pendekatan psikologi positif. Seligman (2001) mengemukakan bahwa kajian psikologi positif yang berfokus pada kekuatan individu bertujuan untuk mengembalikan psikologi pada tujuan awalnya yang bukan hanya membahas terkait upaya penyembuhan gangguan jiwa melainkan membuat individu menjadi lebih produktif dan bermakna serta mengidentifikasi dan menumbuhkan potensi-potensi terbaik individu. Dengan mengidentifikasi dan menumbuhkan potensi yang dimiliki individu maka pikiran-pikiran kreatif dapat tumbuh. Zhou dan Ren (2012) mengemukakan bahwa psikologi positif dapat berpengaruh terhadap kreativitas individu. Houtz (2005) mengemukakan dimensi-dimensi dalam psikologi positif yang dapat meningkatkan kreativitas individu adalah *self efficacy, hope, optimism, resilience* dari Luthan. Husna (2017) mengemukakan memasukkan konsep psikologi sangat berperan dalam pengembangan kewirausahaan itu sendiri. Terdapat 5 era riset psikologi kewirausahaan yaitu kepribadian kewirausahaan, psikopatologi wirausahawan, kognisi wirausaha, pendidikan wirausaha, dan kewirausahaan lintas budaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan dari tulisan ini adalah melakukan litelature review terhadap usaha membangun berpikir kreatif mahasiswa dalam berwirausaha melalui pendekatan psikologi positif.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan (litelature review) yaitu penelitian dengan mengumpulkan data pustaka yang berasal dari buku, jurnal ilmiah, berita dan sumber-sumber lain yang terpercaya. Litelature review bertujuan untuk mengkaji secara teoritis topik-topik tertentu. Penulis mencari referensi-referensi yang terbaru baik dari jurnal, buku, berita maupun dokumen. Untuk jurnal yang digunakan dalam tulisan ini adalah 5 tahun terakhir yaitu pada tahun 2016 sampai dengan 2021. Hal ini dilakukan agar tulisan ini memiliki kebaruan. Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu menguraikan data yang diperoleh secara teratur dan diberikan pemahaman dan penjelasan agar dapat dipahami dan dimengerti oleh pembaca.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil review dari beberapa artikel terkait membangun berpikir kreatif mahasiswa dalam berwirausaha melalui pendekatan psikologi positif.

Tabel 1. Hasil litelature review

<i>Litelature</i>			Latar Belakang	Hasil
Penulis	Tahun	Judul		
Wang, Mundorf, dan McGuigan	2021	Psychological well-being sustainable during entrepreneurial process—the moderating role of entrepreneurial creativity	Kesejahteraan psikologi seorang enterpreneur dapat mengembangkan kreativitas mahasiswa yang melakukan kewirausahaan dalam situasi pandemi Covid-19.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan psikologis siswa yang melakukan kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan mengurangi tekanan dalam berwirausaha dengan menguatkan pendidikan kreativitas kewirausahaan.
Acar, Tadik, Myers, Sman, dan Uysal	2020	Creativity and Well-being: A Meta-analysis	Kreativitas dan kesejahteraan individu adalah studi yang populer saat ini pada bidang industri dan organisasi. Keduanya memiliki hubungan yang positif.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang signifikan antara kreativitas dan kesejahteraan psikologis.
Elisondo	2021	Creative activities, emotions, and resilience during the COVID-19 pandemic: a longitudinal study from Argentina	Pandemi Covid-19 tidak menutup kemungkinan untuk kita dapat tetap berpikir positif dan membuat aktivitas-aktivitas yang kreatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas individu pada saat pandemi covid-19 yang membuat kita termotivasi untuk mengembangkan sesuatu yang tertunda akibat covid-19 serta menemukan aktivitas baru. Emosi yang positif juga memerankan peran penting di sini.
Chirico, Glaveanu, Cipresso, dan Gaggioli	2018	Awe Enhances Creative Thinking: An Experimental Study	Kekaguman merupakan perasaan yang dimiliki oleh individu ketika melihat sesuatu yang menakjubkan. Hal ini akan berdampak pada kreativitas individu dalam melakukan sesuatu.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekaguman memberikan pengaruh kepada komponen berpikir kreatif khususnya kefasihan, fleksibilitas dan elaborasi.

Psikologi adalah bidang keilmuan yang sangat berperan penting dalam mengembangkan kewirausahaan. Husna (2017) mengemukakan memasukkan konsep psikologi sangat berperan dalam pengembangan kewirausahaan itu sendiri. Salah satu bidang psikologi yang sangat berperan dalam mengembangkan kewirausahaan adalah psikologi positif. Worrell (2011) mengemukakan lima character strengths bagi seorang enterpreneur yang harus ditanamkan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah kewirausahaan adalah keaslian, kepemimpinan, rasa syukur dan semangat.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengembangkan ide-ide kewirausahaan adalah penanaman pikiran-pikiran kreatif pada mahasiswa. Hal ini dikarenakan pikiran-pikiran kreatif adalah landasan utama seseorang dalam membuat ide-ide bisnis yang brilian. Akan tetapi ketika ide kreatif ini hanya menjadi ide saja tanpa adanya eksekusi maka tidak akan berkembang sebagaimana mestinya.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menanamkan pikiran-pikiran kreatif adalah dengan melalui pendekatan psikologi positif. Belum banyak yang meneliti terkait pikiran kreatif dan psikologi positif ini. Padahal dengan pendekatan psikologi positif ini maka akan meningkatkan pikiran kreatif mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Acar, Tadik, Myers, Sman, dan Uysal (2020) yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas dan kesejahteraan psikologis. Kesejahteraan psikologis ini masuk ke dalam bagian psikologi positif. Salah satu dari konsep psikologi positif yang sering digunakan dalam meningkatkan kreativitas adalah kekaguman. Penelitian yang dilakukan oleh Chirico, Glaveanu, Cipresso, dan Gaggioli (2018) menghasilkan bahwa kekaguman memberikan pengaruh kepada komponen berpikir kreatif khususnya kefasihan, fleksibilitas dan elaborasi.

Kondisi COVID-19 yang melanda dunia saat ini bukan menjadi halangan untuk individu dapat bertindak secara kreatif. Dengan bantuan psikologi positif, pikiran kreatif pada individu dapat berjalan sebagaimana mestinya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wang, Mundorf, dan McGuigan (2021) yang hasilnya adalah kesejahteraan psikologis siswa yang melakukan kewirausahaan dapat meningkatkan kreativitas siswa dan mengurangi tekanan dalam berwirausaha dengan menguatkan pendidikan kreativitas kewirausahaan. Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Elisondo (2021) yang hasilnya adalah kreativitas individu pada saat pandemi covid-19 yang membuat kita termotivasi untuk mengembangkan sesuatu yang tertunda akibat covid-19 serta menemukan aktivitas baru. Emosi yang positif juga memerankan peran penting di sini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas, permasalahan yang sering muncul pada mahasiswa ingin menjalankan sebuah bisnis adalah mencari ide-ide yang kreatif. Mahasiswa sering terpaku pada ide-ide yang kurang menarik. Oleh sebab itu, perlu disisipkan konsep dari psikologi positif dalam mencari ide-ide yang menarik dalam berbisnis. Kondisi COVID-19 ini juga menuntut untuk mahasiswa untuk dapat berpikir kreatif agar bisa berkembang maju. Dengan memasukkan konsep psikologi positif, individu dapat mengembangkan sesuatu yang tertunda akibat covid-19 serta menemukan aktivitas baru.

REFERENSI

- Acar, S., Tadik, H., Myers, D., Van der Sman, C., & Uysal, R. (2021). Creativity and Well-being: A Meta-analysis. *The Journal of Creative Behavior*, 55(3), 738-751.
- Chirico, A., Glaveanu, V., Cipresso, P., Riva, G., & Gaggioli, A. (2018). Awe Enhances Creative Thinking: An Experimental Study. *Creativity Research Journal*, 30:2, 123-131, DOI: 10.1080/10400419.2018.1446491
- Drucker, P. F. (1994). *Innovation And Entrepreneurship*. Jakarta: Erlangga.
- Elisondo, R. C. (2021). Creative Actions Scale: A Spanish scale of creativity in different domains. *The Journal of Creative Behavior*, 55(1), 215-227.
- Guildford, J. (1959). *Trends in creativity*. H. Anderson, *Creativity and its cultivation*. New York: Wiley.
- Husna, A. N. (2017). Psikologi Kewirausahaan: Potensi Riset dalam Konteks Indonesia. *URECOL*, 167-178.
- Praditya. (2021). Menteri Teten: Jumlah Wirausaha di Indonesia Paling Rendah di Asia Tenggara. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4538116/menteri-teten-jumlah-wirausaha-di-indonesia-paling-rendah-di-asia-tenggara>. (Diakses pada 15 November 2021)
- Rahmawati, D. (2013). Motivasi Entrepreneurship Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan. *Perspektif Ilmu Pendidikan*. Vol. 27.
- Selby, E. C., Shaw, E. J., & Houtz, J. C. (2005). The creative personality. *Gifted Child Quarterly*, 49(4), 300-314. <https://doi.org/10.1177/001698620504900404>

- Seligman. (2002). *Authentic happiness: Using the new positive psychology to realize your potential for lasting fulfillment*. New York: The Free Press.
- Wang, C., Mundorf, N., & Salzarulo-McGuigan, A. (2021). Psychological Well-Being Sustainable during Entrepreneurial Process—The Moderating Role of Entrepreneurial Creativity. *Sustainability*, 13(19), 10732.
- Worrell, P. R. (2011). *Entrepreneur Strengths Study: Results from a Preliminary Study of the Brief Signature Strengths and GRIT-S Scale of Seasoned Entrepreneurs*. BIGELOW LLC. USA.
- Zhou, J., & Ren, R. (2012). *Striving for Creativity: Building Positive Contexts in The Workplace*. In K. S. Cameron & G. M. Spreitzer (Eds.), *Oxford handbook of positive organizational scholarship* (pp. 97–109). New York, NY: Oxford University Press